

Dampak Infrastruktur Digital Terhadap Mobilitas Kota Bandarlampung

Dwi Wulandari (22117156)

Pembimbing (M.Zainal Ibad, S.T., M.T. dan Goldie Melinda Wijayanti, S.T., MT.)

ABSTRAK

Smart city adalah suatu cara untuk menghubungkan infrastruktur baik infrastruktur fisik dan infrastruktur digital menggunakan kecanggihan teknologi yang nantinya akan terintegrasi dalam suatu kota. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak digital infrastruktur terhadap Mobilitas di Kota Bandarlampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan digital infrastruktur di Kota Bandarlampung, dan dampak penggunaan digital infrastruktur terhadap Mobilitas Bandarlampung. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan Teknik pengumpulan data sekunder menggunakan kajian literatur. Uji instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan Analisis Statistik Inferensial, Uji Hipotesis, Analisis Deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan ialah bahwa penggunaan infrastruktur digital di Kota Bandarlampung berdampak pada mobilitas, hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan penurunan angka pergerakan masyarakat saat keluar rumah untuk mengakses pelayanan publik dan melakukan aktifitas sehari-hari. Infrastruktur digital yang tidak pernah digunakan oleh masyarakat Bandarlampung yaitu Sarana Pemerintahan, dimana masyarakat masih merasa bingung terkait platform yang disediakan untuk mengakses pelayanan pemerintahan, fitur pada platform sulit dipahami, beberapa layanan pemerintahan tidak dapat diakses menggunakan handphone, dan data yang ada belum diperbarui, sehingga sebagian besar masyarakat Kota Bandarlampung. Infrastruktur digital Sarana Kesehatan, sebesar 27,27% pengguna platform sarana kesehatan merasa tidak puas dengan fitur layanan yang ada didalam platform, ketidakpuasan masyarakat ini terjadi karena masyarakat takut akan data diri yang diinput saat login bocor yang mengakibatkan disalahgunakannya data tersebut, terjadi komunikasi kurang baik antara pasien dengan dokter dikarenakan dokter tidak bisa memeriksa langsung dan tidak terbiasa memeriksa penyakit hanya melalui handphone.

Kata kunci: Infrastruktur Digital, Mobilitas, Kota Bandar Lampung

Impact of Digital Infrastructure on Mobility in Bandarlampung

Dwi Wulandari (22117156)

Pembimbing (M.Zainal Ibad, S.T., M.T. dan Goldie Melinda Wijayanti, S.T., MT.)

ABSTRACT

A smart city, is a way to connect infrastructure, both physical infrastructure and digital infrastructure using advanced technology which will later be integrated in a city. The purpose of this study was to analyze the impact of digital infrastructure on mobility in Bandar Lampung City. The type of research used was quantitative and qualitative research. The object of this research was the use of digital infrastructure in Bandar Lampung City, and the impact of using digital infrastructure on the mobility of Bandar Lampung. The primary data collection technique used a questionnaire and the secondary data collection technique used a literature review. The research instrument test used validity and reliability tests. Data analysis using Inferential Statistical Analysis, Hypothesis Testing, Descriptive Analysis. The results of the research obtained are that the use of digital infrastructure in Bandar Lampung City has an impact on mobility, this was evidenced by the results of the analysis which show a decrease in the number of people's movements when leaving the house to access public services and carry out daily activities. Digital infrastructure that has never been used by the people of Bandar Lampung is Government Facilities, where people still feel confused about the platform provided to access government services, features on the platform are difficult to understand, some government services cannot be accessed using mobile phones, and the existing data has not been updated, so that most of the people of Bandar Lampung City. Digital infrastructure for Health Facilities, 27.27% of health facility platform users are dissatisfied with the service features on the platform, this public dissatisfaction occurs because people are afraid of the personal data inputted during login leaks which results in misuse of the data, poor communication occurs between patients and doctors because doctors cannot check directly and are not accustomed to checking diseases only through cellphones.

Keywords: Digital Infrastructure, Mobility, Bandar Lampung City